

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana perencanaan tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta, bagaimana proses pembelajaran di MAN 19 Jakarta dan bagaimana evaluasi pembelajaran Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta. Pembelajaran Ratoh Jaroe ini dilakukan secara bersamaan karena mengingat jumlah siswa yang banyak maka peneliti hanya mengambil kelas 10. Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pembelajaran Tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada perencanaan pembelajaran tari Ratoh Jaroe yang disusun oleh pelatih yang berlatar belakang seniman ini menetapkan metode pembelajaran demonstrasi untuk memeragakan gerakan kepada peserta didik dalam kegiatann pembelajaran tari Ratoh Jaroe. RPP yang disusun untuk materi tari Ratoh Jaroe ini adalah 4 pertemuan, dalam perencanaan pembelajarannya terkuasai dengan baik namun terbatas dengan kontekstual.
2. Pada proses pembelajaran tari Ratoh Jaroe peserta didik hanya meniru gerakan tari yang dicontohkan oleh pelatih dan dibantu oleh anggota tari lainnya. Dalam pembelajaran tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta ini tidak hanya memakai metode pembelajaran demonstasi saja melainkan memakai metode ceramah dan tutor sebaya.
3. Dari penelitian yang telah di lakukan di MAN 19 Jakarta, pembelajaran tari Ratoh Jaroe sangat megalami perkembangan yang baik. Meskipun dalam hal penilaian seniman tersebut kurang merincikan cara penilaian pembelajaran yang akan di pelajari pada peserta didik, Pelatih hanya mencakup penilaian dalam aspek wiraga, aspek wirama , dan aspek wirasa,

4. Dengan demikian penelitian ini memberikan hasil yaitu pembelajaran Tari Ratoh Jaroe yang diterapkan oleh pengajar yang berlatar belakang seniman di MAN 19 Jakarta mampu mengajar dan mendidik anak di sekolah formal pada umumnya bahkan Madrasah Aliyah seperti di MAN 19 Jakarta ini sangat membutuhkannya karna sama halnya dengan pengajar yang berlatar belakang pendidikan formal cara pengajaran hampir sama, pada pembelajarannya terkuasai dengan baik namun terbatas dengan kontekstual. Dan dapat menjadi tolak ukur bagi para pengajar yang sudah terbiasa mengajar di sekolah formal agar dapat bekerja sama dalam mengembangkan kesenian serta dapat menciptakan generasi yang cinta akan budaya bangsa.

5.2 Rekomendasi

Selain kesimpulan diatas, pembelajaran tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta ini berhasil diteliti , maka hasil penelitian ini di rekomendasikan kepada:

1. Pelaksanaan pembelajaran tari Ratoh Jaroe akan berjalan dengan optimal apabila didukung oleh persiapan yang matang, oleh karena itu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta akan lwebih baik jika dibuat lebih terstruktur. Serta pelatih lebih banyak memberikan koreksi-koreksi terhadap gerak siswa yang dinilai masih belum memenuhi kriteria. Dengan begitu akan meningkatkan pembelajaran lebih efektif dan kualitas pembelajaran menjadi lebih maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan segala keterbatasan peneliti, pada kesempatan kali ini peneliti mengabil topik tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta dimana peneliti memfokuskan pada masalah yang berkenan dengan pembelajaran. Masih banyak yang dapat di gali dari tari Ratoh Jaroe. Maka dalam kesempatan kali ini peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian tari Ratoh Jaroe di MAN 19 Jakarta dari aspek lain. Agar eksistensi tari Ratoh Jaroe lebih terasa manfaatnya serta koteksnya bila dikaji dari berbagai aspek.